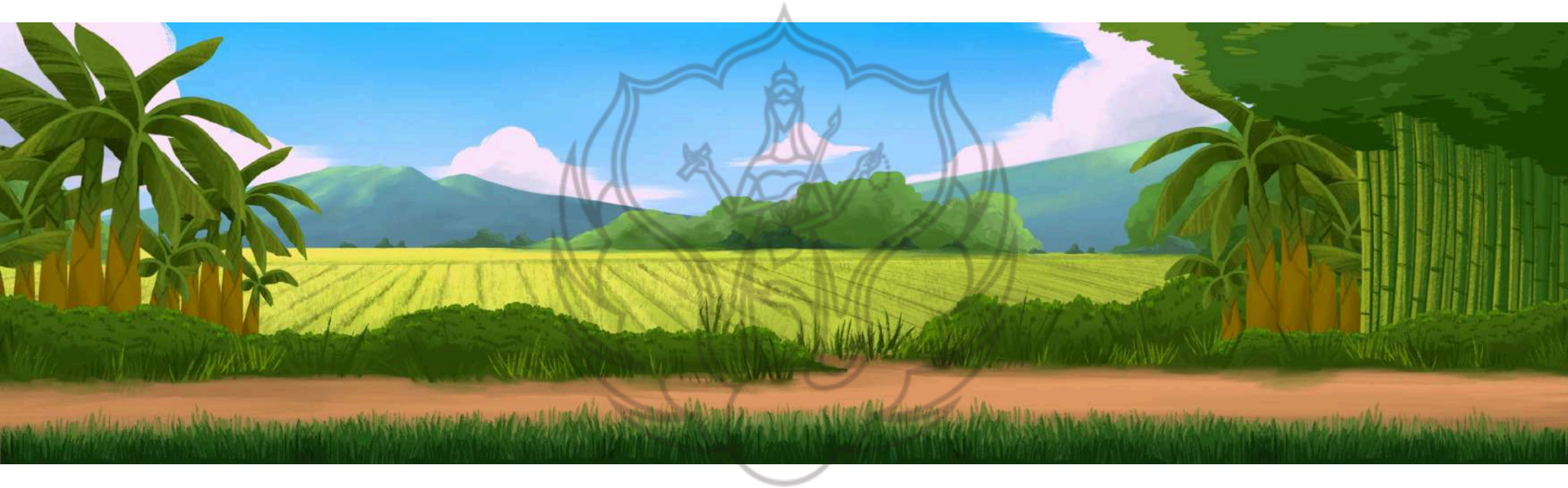


# V. Penutup



# Kesimpulan

Pembuatan background animasi yang menggunakan flat art dan atmospheric illustration dapat menciptakan kontras visual yang menarik. Flat art memberikan kesan minimalis, bersih, dan modern, dengan penggunaan warna yang tegas serta bentuk-bentuk sederhana. Di sisi lain, atmospheric illustration cenderung menonjolkan detail lebih kompleks, pencahayaan dramatis, dan kedalaman visual, yang memberikan suasana dan nuansa emosional lebih mendalam pada adegan tersebut. Kombinasi kedua gaya ini dapat memperkaya pengalaman visual, dengan flat art yang memberikan ketegasan dan kejelasan bentuk, sementara atmospheric illustration menambahkan dimensi dan keindahan tekstural pada latar belakang.

Namun, masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki, seperti ketidakseimbangan antara elemen flat design dan ilustrasi atmosferik yang dapat mempengaruhi konsistensi visual. Selain itu, penggunaan warna, pencahayaan, atau transisi antara elemen mungkin masih perlu disempurnakan agar lebih harmonis dan memperkuat kedalaman ruang. Perbaikan pada detail-detail tersebut akan meningkatkan kualitas keseluruhan dari background animasi ini.

## Saran

Untuk memadukan dua gaya visual pada background adalah :

- Konsistensi dalam Palet Warna, Pastikan palet warna antara flat art dan atmospheric illustration saling mendukung.
- Detail dan komposisi, pastikan komposisi kedua gaya visual bisa dikombinasikan.
- Pencahayaan dan Bayangan, untuk menghindari ketidakselarasan visual, pastikan pencahayaan pada elemen flat art dan atmospheric illustration sesuai.

## VI. Kepustakaan

- Apriyanto, D. (2018). Implementasi Optical Character Recognition Pada Kamus Aksara Sunda-Indonesia Menggunakan Algoritma Feature Extraction Berbasis Android. 1116/MENKE(4), 1-22. <https://www.jstor.org/stable/40971965> REFERENCES
- Dhimas, A. (2013). Cara Mudah merancang storyboard untuk animasi keren (T. Publisher (ed.)). <https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/206718/cara-mudah-merancang-storyboard-untuk-animasi-keren>
- Domestika. (2023). Apa itu ilustrasi atmosfer. <https://www.domestika.org/en/blog/11123-what-is-atmospheric-illustration>
- Irawan, R. S. P., & Hamzah, A. (2012). Perancangan Environment 3D Sebagai Pendukung Film Animasi Motivasi „TRY OUT“ dengan Konsep Urban Life and Junior High Education. 1(2), 6. <http://digilib.its.ac.id/public/ITS-paper-29609-3407100109-Paper.pdf>
- Maramis, K. K. K. (2018). PERANCANGAN ENVIRONMENT DALAM FILM ANIMASI 2D “SILENCE”.
- Munir. (2012). Multimedia Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan. In Alfabeta (Vol. 58, Issue 12).
- Oktaviani, R. (2021). Apa itu flat design? <https://vocasia.id/blog/apa-itu-flat-design/>
- White, T. (2006). Animation from Pencils to Pixels: Classical Techniques for the Digital Animator. In Animation from Pencils to Pixels: Classical Techniques for the Digital Animator. <https://doi.org/10.4324/9780080475851>

# Biodata Penulis

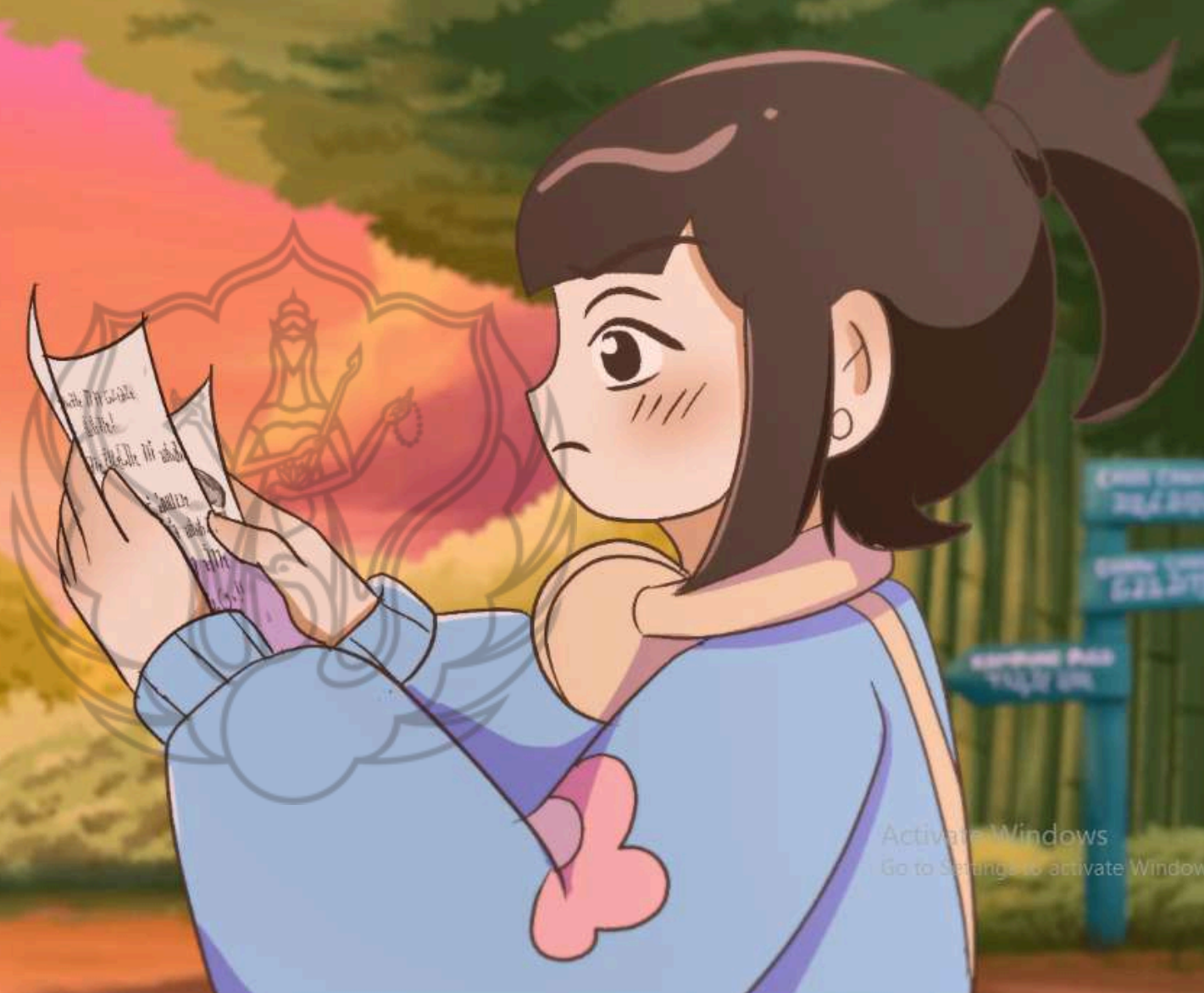


Haii..

Nama saya Vyra Garint Khairunissa Ramadhan, biasa dipanggil Vyra, Saya seorang Illustrator dan Animator dari Bandung, Indonesia . Memiliki ketertarikan dibidang film dan seni lukis. Dan saya gemar membaca buku Fiksi sejarah.



# Trailer!



Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.



PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN ANIMASI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2025

